

BAB III

GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN

DAARUL MUTTAQIEN 1 CADAS SEPATAN TANGERANG

A. Sejarah Pondok Pesantren Daarul Muttaqien 1 Cadas

Pesantren Modern Daarul Muttaqien berdiri pada tanggal 23 Juli 1989 M. Sesuai dengan surat izin operasional Bupati Kepala Daerah Tingkat II Tangerang Nomor: 451.4412382/Kesra/1991. Dengan luas tanah + 6.000 m². Pada tahun yang sama secara resmi menerima santri atau siswa untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah, dan pada tahun 1993 dibuka pendaftaran untuk tingkat Madrasah Aliyah sesuai dengan surat keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Barat Nomor: WI/I/PP.0.32/411/93 tanggal 30 Juli 1993 M. Berkat perjuangan tak kenal lelah, pesantren yang awalnya memiliki 15 santri, kini sudah mampu menampung 1.300 santri.

Lembaga yang di rintis benar-benar dari nol. “Belum ada murid. Belum ada apa-apa. Bangunan pun tak ada” kenang

alumni pertama (1979) Pondok Pesantren Al-Amien Preduan Madura itu. Kondisi daerah Mauk sangat sepi, dan belum banyak orang menghuni wilayah itu. Maka sebelum mendirikan bangunan, ia pasangankan dulu papan reklame Pesantren Daarul Muttaqien di pinggir jalan.

”Niatnya, saya ingin mengetahui apakah masyarakat sekitar memerlukan pesantren” tegas pria kelahiran 24 September 1957, di Preduan Sumenep Madura itu. Bangunan belum selesai, papan reklame sudah dibaca orang, dan banyak orang datang menanyakan kapan pesantrennya akan dibuka.¹

Melihat respon tinggi masyarakat, Shonhaji mulai menerima santri. Jumlahnya baru sekitar 15 orang yang langsung dimukimkan. Sebagian besar santri barunya adalah anak didiknya di Madrasah Nurul Falah, yang terletak di depan pesantren. Kiprahnya sebagai guru yang enerjik di madrasah itu mendorong para orangtua mau mempercayakan anaknya dididik Shonhaji di pesantren Daarul Muttaqien. ”Siswa kelas VI di madrasah itu

¹“Sejarah singkat Pesantren Daarul Muttaqien Tangerang” Tangerang 17Mei 2012, <https://arisfunkyisthebest.wordpress.com/2012/05/17/profil-daarul-muttaqien-cadas/>. (diakses pada 18 Oktober 2020)

saya beri kegiatan ekstra-kurikuler, seperti pelajaran tilawatil-qur'an dan muhadharah," ujar menantu KH Syukari bin H. Rodin ini.

Bersama lima orang guru, termasuk dirinya, Shonhaji istiqamah mengembangkan pesantren yang masih tingkat tsanawiyah itu. Informasi keberadaan pondok pesantren itu menyebar dari mulut ke mulut, dari desa ke desa hingga seluruh wilayah Tangerang. Obsesi KH Shonhaji cukup sederhana. Ia ingin pesantren yang ia rintis ini langgeng dan maju. Tapi bukan lantaran pimpinan atau kiainya, melainkan karena kualitas lembaganya. Terutama alumni yang berkiprah di tengah masyarakat.

Hingga kini, Pondok Modern Daarul Muttaqien telah menerima angkatan ke-30 dan sukses meluluskan ribuan santri. Setiap angkatannya terdiri dari 200 alumni, berasal dari berbagai daerah di Nusantara. Seperti Jambi, Palangkaraya, Sampit, Medan, Sulawesi, Bangka, Batam dan sebagainya.

Para alumni umumnya melanjutkan ke beragam perguruan tinggi di tanah air dan mancanegara. Seperti

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Islam Negeri SMH Banten, Universitas Muhammadiyah Jakarta, STAI Fatahillah, hingga program S2 di Universitas al-Azhar Kairo Mesir.

Sambil merendah KH.Ahmad Shonhaji merasa pesantrennya maju dan berkembang secara evolutif dan alami, tanpa rekayasa. Sebab ia mensinyalir, tak sedikit lembaga pendidikan, termasuk pesantren, yang maju dan berkembang lantaran disuntik dana dari luar negeri. Atau karena pimpinannya dikenal sebagai tokoh besar. Atau karena didirikan kalangan konglomerat.

Pesantrennya, imbuh KH.Ahmad Shonhaji, tidak berdiri seperti itu. “Daarul Muttaqien maju, berkembang, dan bergerak dengan sendirinya, dibantu beberapa wali santri, termasuk para jamaah yang saya bina,” tandas pengasuh pondok pesantren yang resmi berdiri pada 3 Juli 1989 itu. Luas pesantrennya terus bertambah, dari mulanya 3000 meter kini menjadi 7000 meter, terletak di Jl Raya Mauk, Km 7 Cadas Sepatan Tangerang, Banten.

Jenjang pendidikan di Pesantren Modern Daarul Muttaqien adalah Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA) untuk Daarul Muttaqien kampus I di Cadas Sepatan Kabupaten Tangerang Banten, dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang diasramakan untuk Daarul Muttaqien kampus II di Ilat Pangadegan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang Banten. Memadukan 4 (empat) kurikulum unggulan sebagai rujukan pendidikan:

1. Pesantren Salafiyah
2. Pesantren Modern
3. Kementerian Agama (KEMENAG)
4. Kementerian Pendidikan & Kebudayaan (KEMENDIKBUD)²

B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Daarul Muttaqien 1

Cadas

1. Visi

Terwujudnya madrasah yang unggul dalam Imtaq dan Iptek.

² Nurkholis, "Sejarah Pesantren Daarul Muttaqien," Wawancara oleh Ferdi Syahrul Nugroho, 14 Oktober 2020

2. Misi

- a. Meningkatkan profesionalisme dan Etos kerja guru, meningkatkan peran guru, disamping sebagai pengajar juga sebagai pendidik dan peneliti.
- b. Menyiapkan generasi muda sebagai muslim yang berilmu, berketerampilan, dan berakhlak mulia.
- c. Mewujudkan madrasah yang unggul.

C. Tujuan

Tujuan Institusional Pesantren Modern Daarul Muttaqien:

- a. Mencetak manusia yang beriman sempurna, berilmu luas dan beramal sejati.
- b. Mencetak warga Negara Indonesia yang berjiwa pancasila serta patuh dan setia kepada UUD 1945.
- c. Mencetak muslim dan mukmin yang potensial (berkuwalitas dan bisa dipercaya).
- d. Mencetak muslim mukmin yang mau dan mampu melakukan TAFQUHFIDDIN serta INDZARULQAUM.

- e. Mencetak muslim mukmin yang siap untuk berjasa, berkembang dan mandiri (berkepribadian).
- f. Mencetak muslimah mukminah yang Sholihah, Roiyah Fi Baiti Zaujiha, Morobbiyah Li Auladiha dan Qoidah Li Qaumiha.

D. Sumber Daya Sekolah

- a. Jumlah peserta didik

Tabel 3.1

Jumlah Peserta Didik Mts di Daarul Muttaqien

Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
L	P	L	P	L	P	L	P
138	85	81	93	68	74	287	252

Tabel 3.2

Jumlah Peserta Didik Ma di Daarul Muttaqien

Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah	
L	P	L	P	L	P	L	P
113	128	114	121	56	130	283	379

E. Struktur Organisasi Kepengurusan Pondok Pesantren Daarul Muttaqien 1 Cadas

Organisasi sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya program-program kegiatan pada suatu pesantren. Hal ini sangat diperlukan agar satu program kegiatan dengan program yang lain tidak berbenturan dan supaya lebih terarah tugas dari masing-masing personal pelaksana pendidikan. Selain itu organisasi diperlukan dengan tujuan agar terjadi pembagian tugas yang seimbang dan objektif, yaitu memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing orang tersebut.

Struktur organisasi pesantren merupakan komponen yang sangat diperlukan dalam suatu pesantren, terutama dari segi pelaksanaan kegiatan pesantren. Dalam rangka pencapaian tujuan, struktur organisasi hendaknya disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan suatu pesantren. Adapun yang dimaksud dengan struktur organisasi di sini adalah seluruh tenaga yang

telah berkecimpung dalam kepengurusan di Pondok Pesantren Daarul Muttaqien Tangerang ini.

Struktur di Pondok Pesantren Daarul Muttaqien terbagi menjadi dua, diantaranya yaitu : struktur organisasi kepengurusan pondok pesantren yang di pegang oleh Pimpinan pesantren beserta ustadz dan Ustadzah yang bertugas mengawasi senior Santri atau pengurus organisasi santri. Yang kedua yaitu organisasi IKSDAM (Ikatan Santri Daarul Muttaqien) yang di pegang oleh santri kelas Akhir bertugas mengawasi santri dalam mengikuti kegiatan sehari-hari di pesantren.

Berikut struktur organisasi di Pondok Pesantren Daarul

Muttaqien Tangerang :

(Struktur Pengurus Pondok Pesantren Daarul Muttaqien
Tangerang)

